

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Satria Galih Pambudi¹

¹Universitas Nasional

¹satria.qp28@gmail.com,

Kata kunci:

Profitabilitas, Likuiditas,
Ukuran Perusahaan, Nilai
Perusahaan

Keywords :

Profitability, Liquidity,
Company Size, Company
Value

ABSTRAK

Suatu perusahaan dapat dikatakan bernilai baik apabila kinerjanya juga baik. Semakin tinggi suatu harga saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data panel 48 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengolahan data dilakukan dengan WarpPLS 0.8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

A company can be said to be of good value if its performance is also good. The higher the share price, the higher the company value. This research aims to empirically prove the factors that can influence company value, namely profitability, liquidity and company size. The data used in this research is panel data of 48 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Data processing was carried out with WarpPLS 0.8. The research results show that profitability influences company value, liquidity influences company value, company size influences company value.



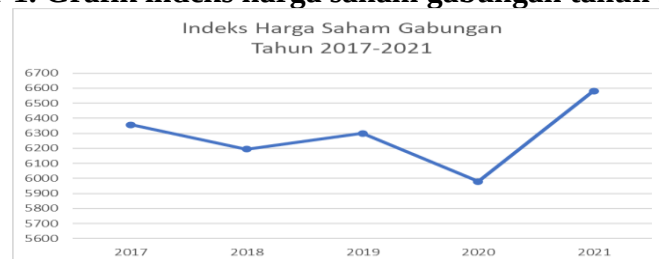
©2024 Penulis. Diterbitkan oleh Rasional Filosofia Logika Ini adalah artikel akses

terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah salah satu cara untuk investor menilai perusahaan secara keseluruhan untuk menanamkan investasi atau tidak, karena jika nilai perusahaan tinggi maka pasar akan percaya bahwa perusahaan berkinerja baik dan dapat menjamin kepentingan dari pemegang saham di masa depan (Adiputra & Hermawan, 2020). Investor menginvestasikan modal dalam bentuk saham untuk mendapatkan keuntungan ekonomi di masa depan, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga nilai sebuah perusahaan serta dapat menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Mipo, 2022). Semakin baik pengelolaan manajemennya, maka akan membuat kondisi perusahaan menjadi baik, membuat investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya. Sebaliknya, apabila pengelolaan manajemennya tidak tepat akan berdampak negatif pada nilai perusahaannya (Sholatika & Triyono, 2022). Dengan demikian penting untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir investasi di Indonesia mengalami penurunan, yang membuat perusahaan-perusahaan sulit untuk menjual aset propertinya. Hal ini sejalan dengan indeks harga saham gabungan yang mengalami fluktuasi tahun 2017 hingga 2021. Gambar 1. Menyajikan indeks harga saham gabungan 2017 hingga 2021 sebagai berikut :

Gambar 1. Grafik indeks harga saham gabungan tahun 2017-2021



Sumber : Idx, data diolah 2024

Gambar 1. Menunjukkan bahwa indeks harga saham gabungan, pada tahun 2017 hingga 2021 mengalami fluktuasi. Penurunan pertumbuhan indeks harga saham perusahaan gabungan pada tahun 2018 sebesar 6.355,65 dikarenakan presiden AS melakukan perang dagang terhadap China. Ketegangan politik antara AS dengan China juga meningkat signifikan yang membuat dampak pada arus investasi di emerging market, menyebabkan indeks harga saham gabungan turun. Kemudian puncaknya ada pada tahun 2020 harga saham mengalami penurunan paling dalam sebesar 5.979,07 yang disebabkan karena kondisi pandemik Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun yang menyebabkan ekonomi tidak berjalan. Setelah Covid-19 dapat dikendalikan pertumbuhan mengalami kenaikan indeks harga saham yang cukup pesat sebesar 6.581,48.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa semua sektor mengalami penurunan dan perbedaan dari peneliti terdahulu, oleh karena itu penelitian ini diharapkan memberi manfaat dalam perkembangan ilmu khususnya mengenai nilai perusahaan. Beberapa indikator yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah cerminan dari keuntungan suatu perusahaan, semakin bagus pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan dapat menunjukkan prospek yang akan diterima perusahaan di masa depan (Santoso & Junaeni, 2022). Profitabilitas juga dapat menjadi tolak ukur bagi para investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan, apakah layak untuk melakukan investasi tidak (Natalie & Lisiantara, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Mipo, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan peneliti yang dilakukan oleh (Muharramah & Hakim, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah likuiditas. Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid jika utang lancar perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan aset lancarnya. Rasio likuiditas ini, dapat membuat investor mengetahui apakah perusahaan dapat membayar kewajibannya dalam jangka pendek (Santoso & Junaeni, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Ludianingsih et al., 2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena Semakin tinggi nilai likuiditas artinya perusahaan semakin mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Karena itu ketika rasio likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.. Berbeda dengan peneliti yang dilakukan oleh (Sudiani dan Darmayanti, 2016) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena likuiditas yang tinggi tidak memberikan sinyal yang positif kepada investor..

Selain profitabilitas dan likuiditas, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut (Santoso & Junaeni, 2022) semakin besar suatu ukuran perusahaan maka akan semakin mudah untuk perusahaan memperoleh sumber pendanaan untuk pengelolaan perusahaan baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Selain itu perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan dianggap memiliki pekerjaan dan sistem manajemen yang lebih baik daripada perusahaan yang ukurannya kecil (Ludianingsih et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Murti & Purwaningsih, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana Big company secara general dianggap mempunyai hasil operasi yang kuat dan kondisi keuangan yang stabil. Selain itu bank atau lembaga keuangan lainnya, lebih bersedia untuk meminjamkan uang kepada perusahaan yang lebih besar Sedangkan peneliti yang dilakukan oleh (Kalbuana et al., 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dikarenakan tidak perpatokan dengan besar kecilnya perusahaan, karena walaupun perusahaan kecil bisa mendapatkan profit yang tinggi begitupun sebaliknya.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Imantaka et al., (2019) teori sinyal adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan gambaran atau petunjuk bagi investor tentang kondisi perusahaan serta prospek suatu perusahaan. Dengan kata lain yaitu cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, dimana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Dewi & Abundanti, 2019). Menurut teori sinyal, jika suatu perusahaan memiliki informasi yang baik, maka akan melaporkan sinyal baik kepada investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa secara jangka panjang perusahaan cukup efektif dalam mencetak keuntungan dengan aset yang mereka punya akan meningkatkan minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, hal ini kemudian dapat meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Rosalia et al., 2022).

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

likuiditas merupakan rasio yang diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, karena rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Likuiditas yang baik merupakan sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor. Perusahaan dengan likuiditas yang baik akan memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang optimal. Perusahaan likuid memiliki total aset lancar lebih besar dari total kewajiban lancar. Dengan kata lain, perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang pada saat jatuh tempo. Kondisi keuangan yang wajar dapat menarik minat asing, terutama investor, untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Oktaviarni, 2019).

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Himawan & Andayani, 2020). Ukuran perusahaan akan mencerminkan besar serta kecilnya suatu perusahaan yang dapat terlihat dari total asetnya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak investor cenderung memperhatikan perusahaan tersebut, hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil, dilihat dari kemampuan dalam memperoleh dana untuk perkembangan perusahaan dan perusahaan besar memiliki akses ke sumber-sumber dana pasar modal maupun perbankan yang berfungsi untuk membiayai investasi dalam rangka meningkatkan keuntungan. Stabilitas ini akan menarik perhatian atau minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut sejalan dengan peneliti terdahulu yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Hendraliany, 2019).

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian ini diambil dari seluruh perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, dan website masing-masing perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan selama 5 tahun yakni 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yang ditargetkan berdasarkan kriteria tertentu.

Tabel 1 Kriteria Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.	768
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan annual report berturut-turut selama tahun 2016-2020	(720)
Jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel		48

Tahun penelitian

5

Jumlah data penelitian

240

Sumber: Data di Olah Penulis 2024

Variabel dependen pada penelitian adalah Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q) dan variable independennya adalah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan Pengukuran pada masing-masing variable yang digunakan ada pada table 2.

Tabel 2. Pengukuran Operasional

No.	Variabel	Pengukuran
1.	Nilai Perusahaan	Penelitian ini mengungkapkan nilai perusahaan sebagai nilai pasar sebab kemakmuran pemegang saham dipengaruhi oleh nilai perusahaan. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan <i>Tobin's Q</i> (Natalie & Lisiantara, 2022). $Tobin's Q = \frac{(MVE + DEBT)}{TA}$
2.	Profitabilitas	Untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dalam periode tertentu. Berikut rumus untuk profitabilitas menurut (Mipo, 2022) $Return On Assets = \frac{Laba \text{ bersih setelah pajak}}{Total Asset}$
3.	Likuiditas	Alat ukur likuiditas pada penelitian ini menggunakan <i>current ratio</i> . Berikut rumus untuk mengukur likuiditas (Murti & Purwaningsih, 2022): $Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar} \times 100 \%$
4.	Ukuran Perusahaan	Untuk menentukan ukuran perusahaan ke dalam perusahaan besar, menengah, dan kecil dapat dilihat dari jumlah asetnya. Berikut rumus untuk mengukur ukuran perusahaan menurut (Digdowiseso et al., 2022; Santoso & Junaeni, 2022): $Size = LN (Total Aset)$

Sumber : Data diolah, 2024

Untuk menguji hipotesis H_1 sampai H_3 digunakan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$TOBIN'S Q = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 SIZE + \beta_4 SRDI + e$$

Keterangan:

TOBIN'S Q = Nilai Perusahaan

ROA = Profitabilitas

CR = Rasio Likuiditas

SIZE = Ukuran Perusahaan dihitung dengan LN Total Aset

A = Konstanta

B = Koefisien

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PROFIT	240	,12	6,28	1,2362	,77433
CR	240	,05	2,088	18,9877	16,324156
UP	240	26,20	44,69	32,2192	2,75241

NP	240	-,5	1,2	,036	,1566
----	-----	-----	-----	------	-------

Profit = Profitabilitas; CR = Likuiditas; Size= Ukuran Perusahaan; NP=Nilai Perusahaan;

Berdasarkan pada Tabel 3 diatas diketahui bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 240. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,5 sedangkan nilai maksimum diperoleh sebesar 1,2. Rata-rata yang diperoleh nilai perusahaan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebesar 0,036 dengan standar deviasi sebesar 0,1566. Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,12 sedangkan nilai maksimum diperoleh sebesar 6,28 dengan nilai rata-rata yang diperoleh Profitabilitas sebesar 1,23 dengan standar deviasi sebesar 0,7743. Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,05 sedangkan nilai maksimum diperoleh sebesar 2,088. Nilai rata-rata sebesar 18,987 dengan standar deviasi sebesar 16,32.

Evaluasi Outer Model dan Convergent Validity

Evaluasi pertama pada outer model ialah *convergent validity*. Untuk mengukur *convergent validity* bisa dilihat dari nilai per *outer loading* (untuk indikator reflektif) dan *T-Statistic* pada *outer weight* (untuk indikator formatif). Indikator reflektif dikatakan memenuhi syarat *convergent validity* yaitu bila mempunyai nilai *outer loading* >0.7 sedangkan validitas indikator formatif ditinjau dari nilai *weight* per indikator apakah signifikan atau tidak (Ghozali, 2022; Lubis, 2022c, 2022b, 2022a; Setioningsih & Budiarti, 2022). Berikut merupakan nilai output signifikansi weight dan VIF.

Tabel 4 Hasil Output Indicator Weight dan VIF

	profit	cr	size	NP	Type	P value	VIF
profit	1.000	0.000	0.000	0.000	Formative	<0.001	0.000
cr	0.000	1.000	0.000	0.000	Formative	<0.001	0.000
size	0.000	0.000	1.000	0.000	Formative	<0.001	0.000
NP	0.000	0.000	0.000	1.000	Formative	<0.001	0.000

Keterangan : Profit = Profitabilitas; CR = Likuiditas; Size= Ukuran Perusahaan; NP=Nilai Perusahaan;

Dari hasil *output* di atas dapat terlihat bahwa *indicator reliability* dari semua item pembentuk konstruk Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan merupakan valid menggunakan nilai *factor loading* yang didapatkan >0.7 dan nilai *P value indicator weight* <0.001 dan <0.05, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) per-indikator yang didapatkan <3.3 yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *problem collinearity* antar indikator.

Evaluasi Inner Model

Tabel 5 Hasil Model Fit

Average path coefficient (APC)	0,345	P=0,001<0,05	Memenuhi Kriteria
Average R-squared (ARS)	0,498	P=0,001<0,05	Memenuhi Kriteria
Average adjusted R-squared (AARS)	0,492	P=0,001<0,05	Memenuhi Kriteria
Average block VIF (AVIF)	acceptable if <= 5, ideally <= 3.3	1,054<3,3	Tidak terjadi multikolinearitas
Average full collinearity VIF (AFVIF)	acceptable if <= 5, ideally <= 3.3	1,345<3,3	Tidak terjadi multikolinearitas

<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36	0,706	Large (Besar)
----------------------------	---	-------	---------------

Sumber : WarpPLS 8.00 (2024)

Hasil di atas menunjukkan *output model fit and Quality Indicators* dapat dilihat bahwa model dikatakan fit karena *Average path coefficient (APC)*, *Average R-squared (ARS)*, dan *Average adjusted R-squared (AARS)* memiliki nilai signifikansi $<0,05$. Model penelitian juga tidak terdapat masalah multikolinearitas karena nilai *Average block VIF (AVIF)* dan *Average full collinearity VIF (AFVIF)* memiliki nilai $<3,3$. *Tenenhaus GoF (GoF)* memiliki nilai 0,737 yang berarti model bersifat besar.

Tabel 6 Output Latent Variable Coefficients

	PROFIT	CR	SIZE	NP
<i>R-squared coefficients</i>				0,498
<i>Adjusted R-squared coefficients</i>				0,492
<i>Composite reliability coefficients</i>	1.000	1.000	1.000	1.000
<i>Cronbach's alpha coefficients</i>	1.000	1.000	1.000	1.000
<i>Average variances extracted</i>	1.000	1.000	1.000	1.000
<i>Full collinearity VIFs</i>	1,260	1,098	1,346	1,677
<i>Q-squared coefficients</i>				0,499

Sumber : WarpPLS 8.00 (2024)

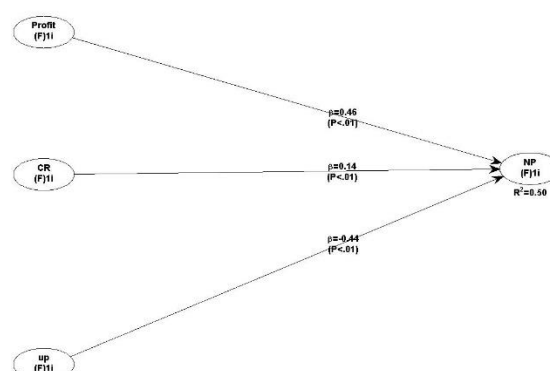
Keterangan : Profit = Profitabilitas; CR = Likuiditas; Size= Ukuran Perusahaan; NP=Nilai Perusahaan

Berdasarkan *output Warppls 8.0* didapatkan nilai *Adjusted R Squared* adalah 0,492, hal ini berarti efek dari variable penelitian adalah 49,2% dan sisanya sebesar 50,8% dipengaruhi oleh variable lain di luar model penelitian ini. Kemudian nilai *Q Squared* adalah 0,499 >0 hal ini menunjukkan bahwa model fit. Nilai *Full collinearity VIFs* menunjukkan $<3,3$ yang berarti tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis regresi adalah untuk mengukur pengaruh antara variable dan memperoleh arah dari variabel independent terhadap variable dependen (Meini & Chotimah, 2022). Hasil analisis regresi dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% yaitu ditunjukkan pada tabel 7 :

Gambar 1. Hasil Pengujian Hipotesis



Sumber : Output WarpPLS 8.00 (2024)

Tabel 7 Hasil Signifikansi dan Koefisien

Hubungan	Koefisien Jalur	P-Value	Hubungan antar Variabel	Hasil
Profit -> NP	0,456	0,001	Positif Signifikan	Diterima
CR -> NP	0,139	0,005	Positif Signifikan	Diterima
UP-> NP	-0,439	0,001	Negatif Signifikan	Diterima

Sumber : WarpPLS 8.00 (2024)

Keterangan : Profit = Profitabilitas; CR = Likuiditas; Size= Ukuran Perusahaan; NP=Nilai Perusahaan;

Hasil pengujian regresi hipotesis pertama berdasarkan *output* koefisien dan signifikansi menunjukkan p value 0,001 kurang dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,456. Hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis 1 diterima. Hasil ini memberikan arti bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rosalia et al. (2022), Mipo (2022) yang menemukan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Dewi & Abundanti, 2019). Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa secara jangka panjang perusahaan cukup efektif dalam mencetak keuntungan dengan aset yang mereka punya akan meningkatkan minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, hal ini kemudian dapat meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil pengujian regresi hipotesis kedua berdasarkan *output* koefisien dan signifikansi menunjukkan p value 0,005 kurang dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,139 sehingga hipotesis 2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini memberikan arti bahwa semakin besar nilai likuiditas perusahaan maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ludianingsih et al. (2022) dan Oktaviarni (2019) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas adalah rasio yang diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, karena rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Berdasarkan teori sinyal, kemampuan perusahaan dalam penyediaan likuiditas adalah sinyal yang baik untuk investor. Investor akan menilai bahwa perusahaan mampu melunasi berbagai utang jangka pendek dengan asetnya dan tidak mengalami masalah keberlangsungan usaha sehingga meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ludianingsih et al. (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai likuiditas artinya perusahaan semakin mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Karena itu ketika rasio likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Namun tidak sejalan dengan penelitian Sudiani dan Darmayanti (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian regresi hipotesis ketiga berdasarkan *output* koefisien dan signifikansi menunjukkan p value 0,001 kurang dari 0,05 dan koefisien sebesar -0,439 sehingga hipotesis 3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini memberikan arti bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan maka semakin rendah nilai suatu perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Prastuti & Sudiartha (2016) dan Indriyani (2017) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Himawan & Andayani, 2020). Ukuran perusahaan akan mencerminkan besar serta kecilnya suatu perusahaan yang dapat terlihat dari total asetnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin menurun nilai perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, investor melihat bahwa aset yang semakin besar adalah sinyal yang kurang baik untuk investor. Hal ini karena perusahaan dengan jumlah aset yang besar tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efektif sehingga menimbulkan penimbunan aset dikarenakan perputaran dari aset perusahaan akan semakin lama. Penurunan nilai perusahaan dipengaruhi kinerja perusahaan yang kurang efektif. Dengan adanya

penurunan nilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis maupun teoritis. Secara praktis yaitu untuk masyarakat khususnya investor agar menjadi bahan pertimbangan investasi ke perusahaan yang memiliki nilai tinggi yang disebabkan oleh kinerja keuangan yang baik seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan serta perusahaan yang beroperasi secara berkelanjutan. Bagi perusahaan diharapkan sebagai dasar untuk mengelola perusahaan agar berkinerja baik serta beroperasi secara berkelanjutan. Manfaat teoritis yaitu berkontribusi untuk rujukan pengetahuan mengenai nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Hermawan, A. (2020). The effect of corporate social responsibility, firm size, dividend policy and liquidity on firm value: Evidence from manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(6), 325–338.
- Digdowiseso, K., Subiyanto, B., & Lubis, R. F. (2022). Analisis Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Non Jasa Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan*, 5(1), 426–440.
<http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/771>
- Ghozali, I. (2022). *Partial Lieast Squares Konsep, Metode, dan Aplikasi menggunakan Program WarpPLS 7.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imantaka, Y., Wahyudi, I., Studi, P., Akuntansi, M., Pascasarjana, S., Perusahaan, P., & Perusahaan, N. (2019). *Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan*. 5(1), 102–109.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>
- Lubis, R. F. (2022a). Pengaruh Intensitas Modal dan Profitabilitas terhadap Sustainability Reporting. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 2(2), 69–75.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v2i2.1830>
- Lubis, R. F. (2022b). Pengaruh Peran Pemediasi Manajemen Laba dalam Hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Mekanisme Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(7), 3081–3094.
<https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.705>
- Lubis, R. F. (2022c). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36418/jii.v1i2.11>
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 437–446. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.787>
- Meini, Z., & Chotimah, L. C. (2022). *The Effect of Sustainability Reporting Disclosure and Liquidity on Company Value with Ownership Concentration Variables as Moderating*. 20417–20431.
- Mipo, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Moderating Variable Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner*, 6(1), 736–745. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.614>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis, 2017*, 569–576.
<https://www.idx.co.id/>
- Murti, A. U., & Purwaningsih, E. (2022). *Pengaruh profitabilitas , likuiditas , leverage , dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. 5(2), 1012–1019.
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan*. 6, 4175–4186.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. 5(3), 1572–1598.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Owner*, 6(2), 1597–1609.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Setioningsih, R., & Budiarti, L. (2022). *Analisis Pengaruh Laporan Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasinya*. *Students Conference On Accounting ...*, 375–390.
<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/view/3146%0Ahttp://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/download/3146/2121>
- Sholatika, N. I., & Triyono. (2022). *The Effect of Profitability, Liquidity and Leverage on Company Value with Dividend Policy as Moderating Variables on Consumer Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020*. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 343–350.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.046>
- Sudiani dan Darmayanti. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2302–8912), 4545–4574.